

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SEJARAH BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 3 KOTA SERANG

Ana Nurhasnah¹, Tb. Rafli Zainul Arifin², Muhamad Ade Firman³, Miranda Mai Sari Aruan⁴,
Yoshepinne Regina⁵, Moch. Aditiya Pratama⁶.
Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jl. Raya Ciwaru No. 25 Serang Banten

Abstract (English)

Teachers as educators in history subjects must be able to provide planning and development of history learning tools that are appropriate to today's conditions in accordance with the curriculum being implemented. The important aim of this research is to focus on knowing the planning and development of history learning tools based on the Independent Curriculum at SMA Negeri 3 Serang City. This research was carried out at SMA Negeri 3 Serang City on November 20 2023. The results of this research can be concluded that history learning planning, implementation of the independent curriculum in educational level units, development of history learning tools, and obstacles and solutions in preparing history learning plans in high school Negeri 3 Serang City has been carried out appropriately, resolved effectively and systematically..

Article History

*Submitted: 8 December 2023
Accepted: 17 December 2023
Published: 18 December 2023*

Key Words

Planning, Learning, Development, Tools, History

Abstrak (Indonesia)

Guru sebagai tenaga pendidik dalam mata pelajaran sejarah harus mampu menghadirkan perencanaan dan pengembangan perangkat pembelajaran sejarah yang tepat dengan kondisi hari ini sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Pentingnya tujuan penelitian ini difokuskan pada untuk mengetahui Perencanaan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Kota Serang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Serang pada tanggal 20 November 2023. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran sejarah, penerapan kurikulum merdeka pada satuan jenjang pendidikan, pengembangan perangkat pembelajaran sejarah, dan kendala serta solusi dalam menyusun perencanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 3 Kota Serang telah dilakukan dengan sesuai, teratasi secara efektif, dan sistematis.

Sejarah Artikel

*Submitted: 8 December 2023
Accepted: 17 December 2023
Published: 18 December 2023*

Kata Kunci

Perencanaan, Pembelajaran, Pengembangan, Perangkat, Sejarah

PENDAHULUAN

Pendidikan berorientasi pada pembentukan kepribadian atau jati diri seseorang melalui pengalaman belajar. Tujuan dan fungsi dari pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mengembangkan potensi peserta didik sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Faktor utama keberhasilan pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum adalah sejumlah perencanaan yang di dalamnya memuat tahapan belajar mengenai proses statis ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki.

Kurikulum memuat tentang perencanaan pembelajaran yang tersusun secara sistematis mengenai peraturan dalam menentukan tujuan dari pendidikan, isi dari bahan ajar, bagaimana bentuk penyelenggaraan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas, dan apa saja sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang

dilaksanakan. Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tujuan pembelajaran, isi dan materi, serta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran sejarah memiliki permasalahan atau kendala yang harus dihadapi guru, baik perencanaan pembelajaran sejarah maupun ketika melaksanakan pembelajaran sejarah dikelas.

Guru harus bisa mencari dan menemukan solusi dari setiap permasalahan guna menciptakan pembelajaran sejarah yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan berbagai muatan internal pembelajaran yang isinya lebih optimal, memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat kompetensinya. Pembelajaran sejarah pada umumnya cenderung berorientasi pada penguasaan pengetahuan sebagaimana tuntutan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Hal ini terjadi karena silabus yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaan pembelajaran sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui kurikulum yang berlaku. Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran sejarah karena sebagai tenaga pendidik diharapkan akan menggerakkan unsur-unsur yang ada pada pembelajaran sejarah.

Guru sebagai tenaga pendidik dalam mata pelajaran sejarah harus mampu menghadirkan sesuatu yang baru baik terkait dengan model, strategi, metode, sampai pada penggunaan media pembelajaran yang tepat dengan kondisi hari ini. Guru harus mampu membawa siswa ke pengalaman masa lalu kehidupan manusia Indonesia karena memang karakteristik dari pembelajaran sejarah yang diakronis (melebar pada waktu) memerlukan suatu strategi untuk dapat mengubah paradigma pembelajaran sejarah yang membosankan menjadi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Untuk mencapai hal tersebut bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, diperlukan kemampuan untuk mencipta hal-hal baru dari guru agar dapat membawa pelajaran sejarah menjadi sesuatu yang penting bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusah masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) pertimbangan dalam menyusun perencanaan pembelajaran sejarah; 2) kurikulum yang digunakan dalam satuan jenjang pendidikan; 3) pendekatan, metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran; 4) pengembangan perangkat pembelajaran sejarah; 5) kendala guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran sejarah; dan 6) solusi tindakan perbaikan perencanaan pembelajaran sejarah. Pentingnya tujuan penelitian ini difokuskan pada untuk mengetahui Perencanaan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Kota Serang.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Nurlaila (2018), secara terminologi, perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ini artinya saat kita merencanakan, maka pola pikir kita diarahkan bagaimana agar tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien. Tujuan merupakan arah yang harus dicapai, agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan itu perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya sasaran yang jelas, maka terdapat target yang harus dicapai. Target itulah yang selanjutnya menjadi fokus dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya.

Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan.

Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Adapun istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran pada umumnya dapat dikatakan upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran dilakukan guna membantu peserta didik agar bisa tumbuh berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan penciptaannya. Dalam hal proses belajar di sekolah, pembelajaran tidak dapat terjadi dengan sendirinya, yaitu peserta didik berinteraksi dengan lingkungan seperti yang terjadi dalam proses belajar di masyarakat, proses pembelajaran harus diupayakan dan selalu terikat dengan tujuan. Dengan demikian, segala kegiatan interaksi, metode dan kondisi pembelajaran juga selalu mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran adalah pendidik yang profesional. Dalam sistem dan proses pendidikan manapun, guru memegang peranan penting. Para siswa atau peserta didik tidak mungkin belajar sendiri tanpa bimbingan dan pengawasan guru yang mampu mengemban tugasnya dengan baik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Serang pada tanggal 20 November 2023 dengan subjek penelitian yaitu seorang guru mata pelajaran sejarah. Jenis penelitian ini merupakan non-eksperimen dengan metode kualitatif Deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan suatu keadaan atau status fenomena dan menganalisis objek dari situasi tertentu dalam semua data yang diperoleh. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu; (a) observasi; (b) wawancara; dan (c) studi dokumentasi. Di samping itu, peneliti juga membandingkan data-data yang bersumber dari hasil wawancara dengan data-data hasil observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti selama penelitian. Adapun teknik analisis data mengikuti konsep analisis, yakni: 1) pengumpulan data dan pengecekan, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penyimpulan (Sumarsih *et. al*, 2022).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka diperoleh hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan memberikan 6 pertanyaan tertutup terkait: 1) pertimbangan dalam menyusun perencanaan pembelajaran sejarah; 2) kurikulum yang digunakan dalam satuan jenjang pendidikan; 3) pendekatan, metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran; 4) pengembangan perangkat pembelajaran sejarah; 5) kendala guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran sejarah; dan 6) solusi tindakan perbaikan perencanaan pembelajaran sejarah. Sehingga diperoleh pernyataan dari subjek penelitian tersebut bahwa perencanaan pembelajaran sejarah, penerapan kurikulum merdeka pada satuan jenjang pendidikan, pengembangan perangkat pembelajaran sejarah, dan kendala serta solusi dalam menyusun perencanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 3 Kota Serang telah dilakukan dengan sesuai, teratasi secara efektif, dan sistematis.

PEMBAHASAN

Dalam suatu kegiatan pembelajaran di dalam kelas tentunya harus memiliki perencanaan dan persiapan agar pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh hasil yang lebih maksimal. Perencanaan dalam suatu pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, hal ini dikarenakan perencanaan menjadi tolak ukur bagaimana kita melaksanakan langkah-langkah pembelajaran supaya teratur. Tujuan dibuatnya suatu perencanaan pembelajaran yaitu untuk

menjadi perbaikan pembelajaran yang nantinya dilaksanakan agar perbaikan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kualitas belajar (Lestari *et. al*, 2023). Perencanaan pembelajaran sejarah berdasarkan Kurikulum Merdeka dilakukan sesuai dengan Standar Proses Kurikulum Merdeka berdasarkan Permendikbud No. 16 Tahun 2022. Pemerintah menyediakan Capaian Pembelajaran (CP), sementara guru diberikan kebebasan dalam membuat Tujuan Pembelajaran (TP) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar. Proses perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memahami capaian pembelajaran, merumuskan Tujuan Pembelajaran, dan merancang Pembelajaran. Dokumen perencanaan pembelajaran yang dibuat memuat ujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (Sofia & Basri, 2023).

Pada fase perencanaan pembelajaran, guru sejarah mempersiapkan perangkat ajar yang akan digunakan yang berupa Modul Ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran. Hal pertama yang harus dilakukan adalah memahami capaian pembelajaran untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Dalam capaian pembelajaran berisikan mengenai kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi yang nantinya akan menjadi rujukan pelaksanaan pembelajaran Selain mempersiapkan perangkat ajar, guru juga harus mempersiapkan materi pembelajaran, sumber pembelajaran serta media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah di dalam kelas. Pembelajaran sejarah yang pelajari harus banyak memberikan manfaat kepada siswa yang mana di dalam kurikulum merdeka pembelajaran sejarah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sejarah mengenai berbagai peristiwa (Rahmawati *et. al*, 2022).

Pelaksanaan pembelajaran sejarah terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, doa, dan melakukan absensi serta mencapaikan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Pada kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan yaitu Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa terkait dengan materi yang akan di jelaskan. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan diajarkan serta melatih kecerdasan berbicara siswa (Maulinda, 2022). Melalui pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan kontekstual memiliki prinsip-prinsip, asas-asas dalam penerapannya dengan mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya (Asmara, 2019).

Asesmen atau evaluasi merupakan bentuk umpan balik terhadap siswa, dimana kekurangan dan kelebihan siswa sehingga bisa menentukan strategi pembelajaran yang dilakukan selanjutnya dalam kurikulum merdeka, asesmen atau evaluasi tidak di ukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal, akan tetapi penilaian pada pembelajaran berpatokan pada capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh guru sesuai dengan kondisi siswa. Adapun asesmen pembelajaran sejarah yaitu guru melaksanakan asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif pembelajaran sejarah dilakukan pada awal pembelajaran dan ketika proses pembelajaran berlangsung (Purnawanto, 2022).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan berbasis proyek yang dirancang untuk mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan pancasila. Dalam pelaksanaan kegiatan P5 di SMA Negeri 3 Kota Serang sudah dilaksanakan tema kearifan lokal yang berhubungan dengan pembelajaran sejarah dan nilai sejarah, khususnya kearifan lokal Kota Serang. Nilai kesejarahan yang terkandung dalam kegiatan tersebut yaitu supaya siswa mengetahui dan kenal dengan budaya ditempat tinggal mereka sendiri. Manfaat dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang tertuang dalam Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu mengasah inisiatif dan berpartisipasi dalam suatu

kegiatan secara aktif dan berkelanjutan serta melatih kemampuan siswa dalam menghadapi dan memecahkan suatu permasalahan (Lestari *et. al*, 2023).

Dalam perencanaan dan pengembangan perangkat pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum merdeka ini tentunya memiliki beberapa kendala yang dialami oleh guru, siswa maupun sekolah. Hambatan tersebut mengenai sarana dan prasarana pembelajaran sejarah di dalam kelas yang belum menunjang. Sarana dan prasarana memberikan dampak dan pengaruh terhadap keberhasilan kurikulum yang diterapkan disekolah. Berkaitan dengan sarana dan prasarana, upaya yang dilakukan guru supaya pembelajaran tetap menarik dan menyenangkan, guru mengadakan diskusi kelompok agar siswa tetap aktif ketika pelaksanaan pembelajaran sejarah berlangsung (Hazimah *et.al*, 2022).

SIMPULAN

Perencanaan dalam suatu pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, hal ini dikarenakan perencanaan menjadi tolak ukur bagaimana kita melaksanakan langkah-langkah pembelajaran supaya teratur. Tujuan dibuatnya suatu perencanaan pembelajaran yaitu untuk menjadi perbaikan pembelajaran yang nantinya dilaksanakan agar perbaikan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kualitas belajar. Perencanaan pembelajaran sejarah berdasarkan Kurikulum Merdeka dilakukan sesuai dengan Standar Proses Kurikulum Merdeka berdasarkan Permendikbud No. 16 Tahun 2022. Pada fase perencanaan pembelajaran, guru sejarah mempersiapkan perangkat ajar yang akan digunakan yang berupa Modul Ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran. Selain mempersiapkan perangkat ajar, guru juga harus mempersiapkan materi pembelajaran, sumber pembelajaran serta media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran sejarah terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Melalui pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan kontekstual memiliki prinsip-prinsip, asas-asas dalam penerapannya dengan mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari. Asesmen atau evaluasi pembelajaran sejarah yaitu guru melaksanakan asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif pembelajaran sejarah dilakukan pada awal pembelajaran dan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan kegiatan P5 di SMA Negeri 3 Kota Serang sudah dilaksanakan tema kearifan lokal yang berhubungan dengan pembelajaran sejarah dan nilai sejarah, khususnya kearifan lokal Kota Serang. Dalam hal ini tentunya terdapat kendala yang dialami dalam pembelajaran sejarah yaitu, sarana dan prasarana pembelajaran sejarah di dalam kelas yang belum menunjang. Berkaitan dengan sarana dan prasarana, upaya yang dilakukan guru supaya pembelajaran tetap menarik dan menyenangkan, guru mengadakan diskusi kelompok agar siswa tetap aktif ketika pelaksanaan pembelajaran sejarah berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Y. (2019). Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna dengan Pendekatan Kontektual. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 2(2), 105-120.
- Hazimah, G. F., Cahyani, S. A., Azizah, S. N., & Prihantini, P. (2022). Pengelolaan Kurikulum Dan Sarana Prasarana Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2), 121–129.
- Lestari, P. P., Rustiyarso, R., & Firmansyah, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas X Akuntansi A SMK Negeri 7 Pontianak. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5724-5734.
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.

- Nurlaila, N. (2018). Urgensi Perencanaan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 1(1), 93-112.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 20(1), 75–94.
- Rahmawati, F. D., Sutiyah, & Abidin, N. (2022). *Implementasi Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA Penggerak Surakarta*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Sofia, S. A., & Basri, W. (2023). Implementasi Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Padang: Kurikulum Merdeka. *Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(1), 26-41.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansyah, Y., Hernawan, H. A., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258.